

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah – masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara harga diri (*self-esteem*) dengan perilaku kewargaan organisasi (*organizational citizenship behavior*) pada karyawan PT. Excel Metal Industry di Cibitung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Excel Metal Industry yang terletak di Jl. Akses Tol Cibitung No. 82 Cibitung – Bekasi. Alasan peneliti tempat tersebut dipilih sebagai tempat penelitian, karena merupakan salah satu perusahaan pembuat dan penyedia spare part kendaraan bermotor terkemuka di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, terhitung dari bulan Oktober sampai dengan November 2011. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Kedua variabel tersebut menggunakan data primer. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara harga diri (*self-esteem*) dengan perilaku kewargaan organisasi (*organizational citizenship behavior*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) harga diri (*self-esteem*) sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah perilaku kewargaan organisasi (*organizational citizenship behavior*) sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.¹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Excel Metal Industry yang terdapat pada 13 bagian dengan jumlah 1.135 orang karyawan.

Populasi terjangkaunya adalah karyawan yang berada di dalam bagian Quality dan bagian Finance & Accounting yang berjumlah 158 orang karyawan. “Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan tabel populasi dan sampel dari *Issac and Michael*, maka sampel yang diambil berjumlah 105 orang karyawan,

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 72

dengan berdasarkan tingkat kefidensi 95% dan tingkat kesalahan sebesar 5% terhadap populasi”².

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel acak proporsional (*proportional random sampling*), artinya : “Dalam menentukan anggota sampel, penelitian mengambil wakil – wakil dari tiap – tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing – masing kelompok tersebut”³.

Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional sehingga memungkinkan diperolehnya sampel pada jumlah tertentu dan tiap individu bebas terpilih terwakili sebagai sampel.

Adapun perhitungan populasi terjangkau berdasarkan Struktur Organisasi PT Excel Metal Industry seperti tertera dalam **Tabel III.1**

BAGIAN/ SUB BAGIAN	JUMLAH KARYAWAN	PERHITUNGAN RESPONDEN	JUMLAH RESPONDEN
1. Quality - Quality Assurance - QC	146	$146/158 \times 105$	97
2. Finance& Accounting	12	$12/158 \times 105$	8
Total	158		105

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Ibid*, h. 79

³ Suharsimi, Arikunto. *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 98

E. Instrumen Penelitian

1. Perilaku Kewargaan Organisasi (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Perilaku kewarganegaraan organisasi (*organizational citizenship behavior*) adalah perilaku sukarela individu diluar tuntutan tugas formal, meliputi Sifat mementingkan kepentingan orang lain (*altruism*), Sifat mendengarkan kata hati – Bersungguh-sungguh (*conscientiousness*), Sifat kewargaan yang baik (*civic virtue*), Sikap sportif (*sportsmanship*), Sikap sopan santun – Bijaksana (*courtesy*).

b. Definisi Operasional

Perilaku kewargaan organisasi (*organizational citizenship behavior*) diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan dimensi perilaku itu sendiri meliputi **Altruism**; (menolong karyawan lain dalam suatu kegiatan, bekerja sukarela); **Conscientiousness**; (Bersedia mengganti hari kerja di hari libur, datang lebih awal jika diperlukan, tidak membuang-buang waktu ketika bekerja, bersedia memelihara fasilitas kantor); **Civic Virtue**; (selalu menaati peraturan dan menjalankan fungsinya, selalu mengetahui perkembangan perusahaan); **Sportsmanship**; (memberi pernyataan positif/negatif terhadap perusahaan); **Courtesy**; (mengatasi masalah yang ada dengan bijak, selalu mengevaluasi jika terjadi kesalahan).

c. Kisi – kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen perilaku kewargaan organisasi (*organizational citizenship behavior*) yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku kewargaan organisasi karyawan dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi variabel perilaku kewargaan organisasi karyawan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir pertanyaan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan dimensi-dimensi yang terdapat pada Tabel III.2 berikut:

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y
Perilaku Kewargaan Organisasi (*Organizational Citizenship Behavior*)

	Dimensi	Item Uji Coba		Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Perilaku Kewargaan Organisasi (<i>Organizational Citizenship Behavior</i>)	Sifat mementingkan kepentingan orang lain (<i>Altruism</i>)	1,2,3*,4		1,2,3	
	Sifat mendengarkan kata hati – Bersungguh-sungguh (<i>Conscientiousness</i>)	5,6,7,8,9,10		4,5, 6,7,8,9	
	Sifat kewargaan yang baik (<i>Civic Virtue</i>)	14,15,16,17,18,19		13,14,15,16,17,18	
	Sikap sportif (<i>Sportsmanship</i>)		11,12,13		10,11,12
	Sikap sopan santun – Bijaksana (<i>Courtesy</i>)	20,21,22,23		19,20,21,22	

Ket.* Butir Pernyataan Drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk Perilaku Kewargaan Organisasi

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen perilaku kewargaan organisasi (*organizational citizenship behavior*) dimulai dengan penyusunan instrumen model skala Likert dengan pernyataan yang mengacu pada dimensi-dimensi variabel perilaku kewargaan organisasi (*organizational citizenship behavior*) seperti terlihat pada tabel III.2

Tahapan selanjutnya konsep instrumen yang berupa kuesioner dilakukan ujicoba dengan validitas isi, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel perilaku kewargaan organisasi (*organizational citizenship behavior*). Setelah itu langkah selanjutnya adalah instrumen ini diujicobakan kepada 30 orang karyawan pada bagian HRD PT. Excel Metal Industry Cibitung.

Pengujian validitas butir instrumen atau soal tes dilakukan dengan menghitung koefisien antara skor butir instrumen atau soal tes dengan skor total

instrument atau tes. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut:⁴

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Dimana :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

x_i^2 = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari x_i

x_t^2 = jumlah kuadrat deviasi skor total dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

Setelah dilakukan ujicoba dari 23 pernyataan terdapat 1 pernyataan yang dikategorikan drop dan 22 pernyataan valid (proses perhitungan terdapat pada lampiran). Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach* sebagai berikut⁵:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

⁴ Djaali, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, anggota Ikapi, 2008), h. 86

⁵ Djaali. *Ibid.*, h. 89

Dimana :

r_{ii} = koefisien reliabilitas tes

k = cacah butir

S_i^2 = varian skor butir

S_t^2 = varian skor total

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil varians total (S_t^2) sebesar 143,56 dan reliabilitas (r_{ii}) sebesar 0,893 (proses perhitungan terdapat pada lampiran). Dengan demikian ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tesnya termasuk dalam kategori yang sangat tinggi (0,800-1,000). Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa instrumen valid yang berjumlah 22 butir tersebut itulah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur perilaku kewargaan organisasi.

2. Harga Diri (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Harga diri (*self-esteem*) adalah penilaian individu terhadap dirinya sendiri tentang kompetensi diri (*self-competence*) dan kesukaan diri (*self-liking*).

b. Definisi Operasional

Harga diri (*self-esteem*), merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala likert yang mencerminkan dimensi itu sendiri meliputi kompetensi diri (*self-competence*) dan kesukaan diri (*self-liking*).

c. Kisi – kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen harga diri (*self-esteem*) yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel harga diri (*self-esteem*) dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi variabel harga diri karyawan. Kisi-kisi konsep instrumen ini disajikan untuk uji coba dan kisi-kisi final yang digunakan mengukur variabel harga diri. Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir pernyataan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan dimensi-dimensi harga diri. Kisi-kisi instrumen ini yang terdapat pada Tabel III.4 berikut:

Tabel III.4
Kisi - kisi instrumen Variable X
Harga Diri (*Self-Esteem*)

	Dimensi	Item Uji Coba		Item Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Harga Diri (<i>Self-esteem</i>)	1. Kompetensi Diri (<i>Self-Competence</i>)	1,6 14,15 18	7,8 10,11 13,17*	1,6 14,15 18	7,8 10,11 13
	2. Kesukaan Diri (<i>Self-Liking</i>)	2,4,5 9	3*,12,16	2,4,5 9	12,16

Ket:* Butir Pernyataan Drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan alternatif jawaban yang setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Dan responden

dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dari lima alternatif tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5

Tabel III.5
Skala Penilaian Untuk Harga Diri

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen harga diri (*self-esteem*) dimulai dengan penyusunan instrumen dengan pernyataan yang mengacu pada dimensi-dimensi variabel harga diri (*self-esteem*) seperti terlihat pada tabel III.4

Tahapan selanjutnya konsep instrumen yang berupa kuesioner dilakukan ujicoba dengan validitas isi, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel harga diri (*self-esteem*). Setelah itu langkah selanjutnya adalah instrumen ini diujicobakan kepada 30 orang karyawan pada bagian HRD PT. Excel Metal Industry Cibitung.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir

dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas butir sebagai berikut:⁶

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Dimana :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

x_i^2 = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari x_i

x_t^2 = jumlah kuadrat deviasi skor total dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁷

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{ii} = koefisien reliabilitas tes

k = cacah butir

⁶ Djaali. *Ibid*, h. 86

⁷ *Ibid*. h. 89

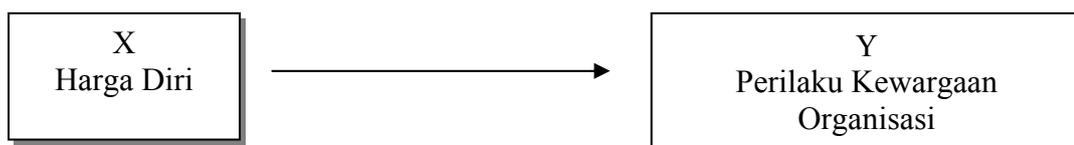
S_i^2 = varian skor butir

S^2 = varian skor total

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil varians total (S^2) sebesar 110,36 dan reliabilitas (r_{ii}) sebesar 0,935 (proses perhitungan terdapat pada lampiran). Dengan demikian ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tesnya termasuk dalam kategori yang sangat tinggi (0,800-1,000). Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa instrumen valid yang berjumlah 16 butir tersebut itulah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur harga diri.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (harga diri) dan variabel Y (perilaku kewargaan organisasi), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Harga Diri)

Y : Variabel Terikat (Perilaku Kewargaan Organisasi)

→ : Arah Hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah hubungan atau gambaran penelitian yang akan dilakukan peneliti, dimana harga diri sebagai

variabel bebas (X) atau yang mempengaruhi sedangkan perilaku kewargaan organisasi merupakan variabel terikat (Y) yang dipengaruhi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah).⁸ Adapun perhitungan persamaan regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

- Y = variabel terikat
- X = variabel bebas
- a = nilai intercept (bilangan konstan)
- b = koefisien arah regresi linear
- n = jumlah sampel

⁸ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Riset dan Development*. (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 261

⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 237-239

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$) berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:¹⁰

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$F(Z_i)$ = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H_o : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_{tabel} > L_{hitung}$, maka terima H_o , berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

¹⁰ Sudjana, Metode Statistika Keenam (Bandung: Tarsito, 2002), h. 466

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X \text{ (Regresi Linier)}$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X \text{ (Regresi Tidak Linier)}$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti Regresi dinyatakan Linier jika H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0 \text{ (antara X dan Y tidak terdapat pengaruh)}$$

$$H_1 : \beta > 0 \text{ (antara X dan Y terdapat pengaruh)}$$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti Regresi dinyatakan berarti jika menolak H_0 .

Tabel III.6

Tabel Analisis Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket.
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$b \cdot \sum xy$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	$F_o > F_t$ maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK(a) - Jk(b)$	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$Jk(s) - Jk(G) - (b/a)$	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$F_o < F_t$ maka Regresi Berbentuk Linear

4. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dengan angka kasar dari *Pearson* dengan rumus sebagai berikut:¹¹

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

r_{xy} = koefisien korelasi Product Moment

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor variabel X dan variabel Y

a. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan Uji t ini untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi dua variabel dengan rumus:¹²

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

¹¹ Suharsimi Arikunto, Op. cit., h. 327

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Riset dan Development*, Op. cit., h. 257

Keterangan:

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment dengan simpangan

n = banyaknya sampel/ data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$ (antara X dan Y tidak terdapat hubungan positif)

$H_i : \rho > 0$ (antara X dan Y terdapat hubungan positif)

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti Koefisien korelasi signifikan jika H_0 diterima.

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui berapa besarnya variasi Y (perilaku kewargaan organisasi) ditentukan oleh X (harga diri) dengan menggunakan rumus:¹³

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi *product moment*

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi. Op. Cit.*, h. 150